

ABSTRACT

Rachma Desy Widayani. 130541100097. Attachment to Adolescents Left by the Mother Settlement. Essay. Psychology Study Program. Faculty of Social and Cultural Sciences. Trunojoyo Madura University. 2020. XIV + 78 pages + 6 appendix.

An increasing tendency for couples to work together requires understanding between partners to exchange or share tasks and roles for both earning and domestic work. The decision of married women to work brings women into dual roles. Prihantini (2013) explains that leaving childcare for others when parents, especially mothers working in different areas will have a psychological impact or psychosocial problems on the child in their teens. The attachment relationship is formed from the experience of the baby with caregivers in the first years of his life. Secure attachment to parents during adolescence can encourage social competence and adolescent well-being as seen in a number of characteristics such as self-esteem, emotional adjustment, and physical health. This study aims to find out how attachment to adolescents left by migrants. The approach in this research uses a qualitative case study with two teenagers late 18 to 22 years as research subjects. The data collection method uses observation and interviews. The sampling in this study was using purposive sampling technique. Data analysis uses pattern matching, making explanations, and time series analysis. The technique of checking the validity of the data uses source triangulation. The results showed that in adolescents left by wandering mothers can be seen from 3 aspects of attachment, namely: trust, communication, and alienation. (1) Trust, adolescents who have a tendency to attachment feel their parents are always there when they have a problem, feel dependent on their parents and trust their parents as people who are comfortable to tell stories. Otherwise, if you don't have the tendency of attachment, don't feel comfortable with his mother. (2) Communication that is established between mother and teenager if done consistently will make the subject feel close, the advice given by the mother makes the subject feel cared for. (3) Alienation, doesn't feel ignored by his parents when the subject needs something.

Keywords: Attachment, Adolescent, Mother Settlement.

Bibliography : 52 (1996-2017)

ABSTRAK

Rachma Desy Widyani. 130541100097. Kelekatan pada Remaja yang Ditinggal Ibu Merantau. Skripsi. Program Studi Psikologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya, Universitas Trunojoyo Madura. 2020. XIV + 78 halaman + 6 lampiran.

Adanya peningkatan kecenderungan pasangan yang sama-sama bekerja membutuhkan pengertian antarpasangan untuk melakukan pertukaran atau berbagi tugas dan peran baik untuk urusan mencari nafkah maupun pekerjaan domestik. Keputusan wanita yang telah menikah untuk bekerja membawa wanita menjalani peran ganda. Prihantini (2013) menjelaskan meninggalkan pengasuhan anak ke orang lain ketika orangtua, khususnya ibu bekerja di daerah yang berbeda akan memberikan dampak psikologis atau problem psikososial kepada anak tersebut di masa remajanya. Hubungan kelekatan terbentuk dari pengalaman bayi dengan pengasuh di tahun-tahun pertama kehidupannya. Kelekatan yang aman terhadap orangtua di masa remaja dapat mendorong kompetensi sosial dan kesejahteraan remaja sebagaimana terlihat dalam sejumlah karakteristik seperti harga diri, penyesuaian emosional, dan kesehatan fisik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kelekatan pada remaja yang ditinggal ibu merantau. Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan kualitatif studi kasus dengan dua orang remaja akhir usia 18 sampai 22 tahun sebagai subjek penelitian. Metode pengumpulan data menggunakan observasi dan wawancara. Adapun pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik *purposive sampling*. Analisis data menggunakan penjadohan pola, pembuatan eksplanasi, dan analisis deret waktu. Teknik pemeriksaan keabsahan data menggunakan triangulasi sumber. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kelekatan pada remaja yang ditinggal ibu merantau dapat dilihat dari 3 aspek kelekatan, yaitu: rasa percaya, komunikasi, dan alienasi (keterasingan). (1) Rasa percaya, remaja yang memiliki kecenderungan kelekatan merasa orangtuanya selalu ada ketika memiliki masalah, merasa bergantung dengan orangtuanya serta mempercayai orangtuanya sebagai orang yang nyaman untuk bercerita. Sebaliknya jika tidak memiliki kecenderungan kelekatan tidak merasa nyaman dengan ibunya. (2) Komunikasi yang terjalin antara ibu dan remaja jika dilakukan secara konsisten akan membuat subjek merasa dekat, nasihat yang diberikan ibu membuat subjek merasa diperhatikan. (3) Alienasi, tidak merasa diabaikan oleh orangtuanya ketika subjek membutuhkan sesuatu.

Kata Kunci : Kelekatan, Remaja, Ibu Merantau

Daftar Pustaka : 52 (1996-2017)